



# Jurnal Manajemen

## INDONESIA

<http://ojs.unimal.ac.id/index.php/jmind>

### PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP RETURN ON ASSETS

(Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub- Sektor Otomotif dan Komponen yang  
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Novi Fitri Irmalasari <sup>1</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas MH Thamrin, Jakarta

[noviirmalasari2002@gmail.com](mailto:noviirmalasari2002@gmail.com)

Uswatun Khasanah <sup>2</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya , Jakarta.

[uswatun.khasanah@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:uswatun.khasanah@dsn.ubharajaya.ac.id)

#### Keywords

Perputaran Kas  
Perputaran Persediaan,  
Return On Assets

#### Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan terhadap Return On Assets pada perusahaan manufaktur sub- sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan data panel dan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia dan website perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan data tahun 2016-2020. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran kas dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets.



## PENDAHULUAN

Setiap perusahaan melakukan proses produksi untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Salah satunya adalah mencari keuntungan (Okiawan, 2017). Perusahaan dapat melakukan aktifitas yang berhubungan dengan penjualan untuk meningkatkan laba (Utari & Hidayat, 2019). Ukuran kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba yang maksimal dapat dilihat dari indikator perkembangan atau penurunan dari operasional normal perusahaan (Dewi & Hidayat, 2014).

Indikator yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas antara lain: return on assets (ROA) dan return on equity (ROE). Dalam penelitian ini profitabilitas akan diukur dengan menggunakan return on assets (ROA) (Nina dan Purwanti, 2018). Menurut Hery (2017, 193) return on assets (ROA) adalah ukuran seberapa besar kontribusi suatu aset terhadap perolehan laba bersih. Menurut Hanafi dan Halim (2016:157), return on asset (ROA) adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan seluruh aset (kekayaan) perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya pembiayaan aset tersebut.

Laba atau profit dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya modal kerja (widasari & seli, 2017). Menurut Fahmi (2015:100) modal kerja adalah investasi perusahaan dalam jangka pendek berupauang tunai, surat berharga, persediaan, dan piutang. Komponen-komponen yang membentuk modal kerja adalah arus kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan (Sutrisno, 2013: 49). Menurut Menuh Sufiana dan Purnawati (2013:455), perputaran kas adalah periode arus kas yang dimulai dengan penyerahan kas diinvestasikan dalam komponen mode kerja dan mengembalikan kas sebagai elemen modal kerja yang paling likuid. Menurut Kasmir (2015:180), perputaran persediaan adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang diinvestasikan dalam suatu perputaran persediaan selama periode waktu tertentu.

Studi sebelumnya mendokumentasikan beberapa faktor yang mempengaruhi return on assets, seperti Perputaran Kas (mulyaningih & nur, 2015) dan perputaran persediaan (Andik Bayu, 2017), yang berdampak signifikan terhadap Return On Assets. Namun terdapat beberapa penelitian lain yang menunjukkan bahwa perputaran kas (Deswita Maharani I,wardayani, 2022) dan perputaran persediaan (Abdillah Bijak, 2022) bukan merupakan faktor yang berpengaruh signifikan terhadap return on assets. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat perbedaan temuan peneliti dan diskusi tentang dampak perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap return on assets sehingga mendorong penulis untuk mengkajinya kembali.

## PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### *Pengaruh Perputaran Kas (Cash turnover) Terhadap Return On Assets*

Setiap perusahaan yang memiliki kebutuhan terhadap aktiva yang likuid tentu saja akan berfikir untuk memiliki kas di dalam pengelolaannya, sebab seperti yang telah diketahui kas merupakan aktiva yang memiliki likuiditas tinggi (Faisal, 2017). Menurut Menuh dalam Sufiana dan Purnawati (2013:455) perputaran kas merupakan periode berputarnya kas yang dimulai pada saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kembali menjadi kas-kas sebagai unsur modal kerja yang paling tinggi likuiditasnya. Karena ini berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar pula (Kasmir, 2013).

Dapat disimpulkan bahwa cash turn over mempunyai pengaruh positif terhadap *Return On Assets* (ROA). Artinya jika *cash turn over* naik maka *Return On Assets* (ROA) juga akan naik dan sebaliknya jika *cash turn over* turun maka *Return On Assets* (ROA) juga akan turun. Berdasarkan penjelasan di atas hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah:

**H<sub>1</sub> : *Cash turn over* berpengaruh positif terhadap *Return On Assets***

### ***Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Return On Assets***

Perputaran persediaan adalah untuk menunjukkan kecepatan perputaran persediaan dalam siklus produksi normal. Mengetahui tingkat perputaran setiap komponen modal kerja bertujuan untuk memberikan informasi yang lebih akurat kepada pihak yang berkepentingan, sehingga lebih bermanfaat bagi manajemen pengambil keputusan (Marni, 2020). Perputaran persediaan yang lambat menunjukkan berapa lama persediaan disimpan di perusahaan, yang dapat meningkatkan biaya persediaan dan mempengaruhi keuntungan perusahaan (Kadek Agustia et al., 2016). Hery (2015:176) menyatakan bahwa perputaran persediaan adalah rasio yang digunakan untuk mengukur jumlah dana yang dikeluarkan selama satu periode atau pada hari rata-rata persediaan sampai akhirnya terjual. Semakin tinggi perputaran persediaan menunjukkan bahwa modal kerja yang tersimpan dalam persediaan barang dagang semakin kecil dan hal ini berarti semakin baik bagi perusahaan.

Dapat disimpulkan bahwa *inventory turn over* mempunyai pengaruh positif terhadap *Return On Assets* (ROA). Artinya jika *inventory turn over* naik maka *Return On Assets* (ROA) juga akan naik dan sebaliknya jika *inventory turn over* turun maka *Return On Assets* (ROA) juga akan turun. Berdasarkan penjabaran di atas, maka hipotesis ketiga dari penelitian ini adalah :

**H<sub>2</sub> : *Inventory turn over* berpengaruh positif terhadap *Return On Assets* (ROA).**

### ***Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan terhadap Return On Assets***

Variabel-variabel independen secara bersamaan mempengaruhi variabel dependen secara nyata jika nilai probabilitas Statistik lebih kecil dari nilai  $\alpha$ , maka hipotesis nol ditolak dan dinyatakan bahwa secara bersama-sama variabel bebas signifikan berpengaruh terhadap variabel tidak bebas. Apabila nilai probabilitas statistik lebih besar dari nilai  $\alpha$  yang ditentukan maka hipotesis nol diterima dan dinyatakan tidak signifikan (Susanto, 2020).

Dapat disimpulkan bahwa perputaran kas dan perputaran persediaan mempunyai pengaruh signifikan secara simultan terhadap return on assets pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen.

**H<sub>3</sub> : *Cash turn over* dan *Inventory turn over* berpengaruh positif terhadap *Return On Assets* (ROA).**

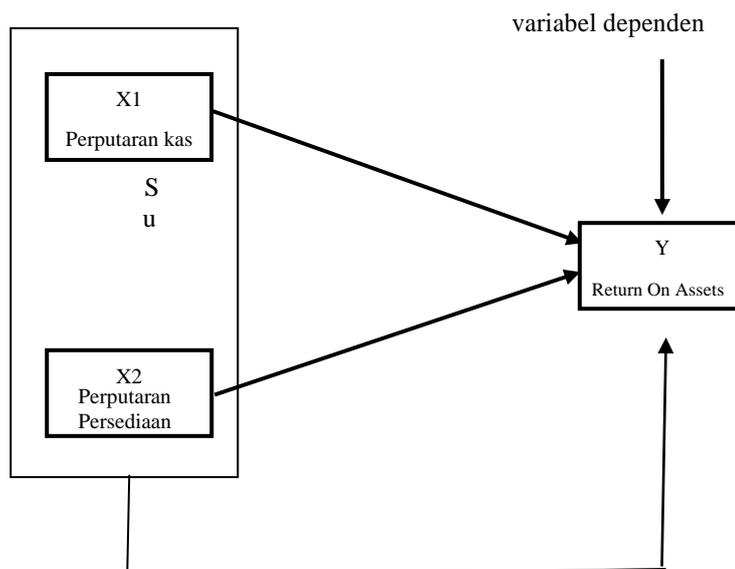
Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka konseptual yang dapat dibangun dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

## **Gambar 1 Kerangka Konseptual**

Variabel Independen



Program Magister Ilmu Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Malikussaleh



## METODE PENELITIAN

### *Objek dan Lokasi Penelitian*

Objek dalam penelitian ini adalah perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan return on assets yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2020. Lokasi penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia dengan mengakses situs resminya yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### *Populasi dan Sampel*

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sub- sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI, yaitu sebanyak 13 perusahaan (per 31 Desember 2022). Adapun teknik sampling yang digunakan adalah Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang ditentukan oleh peneliti (Sugiyono, 2016). Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan masuk dalam kategori Manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Perusahaan Manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum periode 2016-2020.
3. Perusahaan Manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang memiliki laporan keuangan Tahunan yang telah diaudit oleh perusahaan.
4. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan yang menyediakan data yang diperlukan untuk variabel penelitian yaitu perputaran kas dan perputaran persediaan.
5. Perusahaan Manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang menyajikan laporan keuangan dengan rasio mata uang rupiah
6. Perusahaan Manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang tidak pernah *deleisting* di Bursa Efek Indonesia.
7. Perusahaan Manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang mengalami Laba selama tiga tahun periode 2016-2020.

Berdasarkan kriteria di atas, maka jumlah perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 1 berikut:

**Tabel 1**  
**Kriteria Pengambilan Sampel**

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BursaEfek Indonesia tahun 2016 sampai 2020	13
2	Perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang memulai IPO atau mencatatkan perusahaannya setelah tahun 2016	(1)
3	Uji Outlier	(3)
4	Perusahaan Manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang tidak memiliki laporan keuangan Tahunan yang telah diaudit oleh perusahaan	(1)
Jumlah Sampel		8

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2022

Berdasarkan kriteria pada Tabel 1 di atas, maka perusahaan yang dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 8 Perusahaan Manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI. Adapun jumlah observasi yang dihasilkan selama periode 2016-2020 untuk 8 perusahaan adalah 40 observasi.

### ***Jenis dan Sumber Data***

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel. Sugiyono (2016) mengatakan bahwa data Panel (*pooled data*) adalah data gabungan antara *time series data* dengan *cross section data*. Selain itu, data diperoleh dari laporan keuangan/laporan tahunan 8 Perusahaan Asuransi yang menjadi sampel, yang diakses di situs resmi BEI.

### ***Definisi Operasional Variabel***

Operasionalisasi dari seluruh variabel yang dianalisis dalam riset ini dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

**Tabel 2**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Operasional	Formula	Skala
ROA	perbandingan antara laba bersih dengan total aset perusahaan dikali 100 persen (Hery, 2017).	$\frac{\text{Return On Asset}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$	Rasio
Perputaran kas	perbandingan antara Sales dengan jumlah kas rata-rata (Riyanto, 2011)	$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata Kas}}$	Rasio
Perputaran persediaan	Perbandingan antara hpp dengan rata-rata persediaan (sutrisno, 2012)	$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata - rata Persediaan}}$	Rasio

Sumber : penulis, 2022

### ***Metode Analisis Data***

Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis Regresi Linier Berganda Data Panel atau *Pooled Least Square*. Gujarati & Porter (2012) mengatakan bahwa model data regresi linear berganda data panel terdiri dari *common effect model* (CEM), *fixed effect model* (FEM) dan *random effect model* (REM).

### **Teknik Pemilihan Model Regresi Data Panel**

#### 1. Uji Chow

Uji Chow merupakan tahapan untuk memilih model yang tepat antara CEM dengan FEM. Adapun teknik pengambilan keputusan pada Uji Chow adalah sebagai berikut (Gujarati & Porter, 2012):

- Apabila nilai Cross section F tergolong signifikan secara statistik, maka model yang terbaik adalah regresi data panel dengan *Fixed Effect Model*.
- Apabila nilai Cross section F tidak tergolong signifikan secara statistik, maka model yang terbaik adalah regresi data panel dengan *Common Effect Model*.

#### 2. Uji Hausman

Untuk menentukan model yang paling baik antara FEM atau REM dengan Uji Hausman. Menurut Gujarati & Porter (2012), teknik pengambilan keputusan pada Uji Hausman adalah sebagai berikut:

- Apabila nilai *Chi Square Statistic* tergolong signifikan secara statistik, maka model yang terbaik adalah regresi data panel dengan *Fixed Effect Model*.
- Apabila nilai *Chi Square Statistic* tidak tergolong signifikan secara statistik, maka model yang terbaik adalah regresi data panel dengan *Random Effect Model*.

Persamaan statistik yang dapat dibangun dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Return On Assets

$\beta_0, \beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Konstanta/Slope

X1 = Perputaran kas

X2 = Perputaran Piutang

X3 = Perputaran Persediaan

e = Kesalahan acak (error term)

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Analisis Deskriptif Statistik**

Analisis Deskriptif Statistik digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata, standar deviasi, nilai tertinggi dan nilai terendah dari seluruh data yang digunakan. Hasil analisis deskriptif statistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Deskriptif Statistik**

Date: 05/31/22

Time: 15:54

Sample: 2016 2020

	Y	C	X1	X2
Mean	0.035000	1.000000	13.32500	5.075000
Median	0.025000	1.000000	9.000000	5.000000
Maximum	0.170000	1.000000	73.00000	25.00000
Minimum	0.000000	1.000000	2.000000	1.000000
Std. Dev.	0.034862	0.000000	13.37504	3.812177
Skewness	1.577506	NA	2.656426	3.594833
Kurtosis	6.603376	NA	11.29749	19.85980
Jarque-Bera	38.23069	NA	161.7912	559.9070

Probability	0.000000	NA	0.000000	0.000000
Sum	1.400000	40.00000	533.0000	203.0000
Sum Sq. Dev.	0.047400	0.000000	6976.775	566.7750
Observations	40	40	40	40

Sumber : Data Diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 3, dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai *Return On Assets* dari 40 observasi yang diteliti selama periode pengamatan tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 adalah 0.035000. Nilai *Return On Assets* tertinggi yaitu sebesar 0.170000 dan nilai *Return On Assets* terendah yaitu 0.000000. Dimana nilai standar deviasi dari variabel *Return On Assets* adalah sebesar 0.034862. Rata-rata nilai Perputaran Kas dari 40 observasi yang diteliti selama periode pengamatan 2016 sampai dengan tahun 2020 adalah 13.32500. Nilai Perputaran Kas tertinggi yaitu sebesar 73.00000 dan nilai Perputaran Kas terendah yaitu 2.000000. Dimana nilai standar deviasi dari variabel Perputaran Kas adalah sebesar 13.37504.

Rata-rata nilai Perputaran Peresediaan dari 40 observasi yang diteliti selama periode pengamatan 2016 sampai dengan tahun 2020 adalah 5.075000. Perputaran Peresediaan tertinggi yaitu sebesar 25.00000 dan Perputaran Peresediaan terendah yaitu 1.000000. Dimana nilai standar deviasi dari variabel Perputaran Peresediaan adalah sebesar 3.812177.

### **Analisis Regresi**

### **Analisis Regresi**

Tahapan analisis korelasi bertujuan untuk melihat hubungan dari variabel yang digunakan. Hasil analisis korelasi disajikan pada Tabel 4 berikut:

**Tabel 4**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.004609	0.010059	-0.458203	0.6495
X1	0.000929	0.000274	3.395221	0.0016
X2	0.005365	0.001001	5.362170	0.0000

Sumber :Data Diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4, terlihat bahwa Perputaran kas yang diprosikan dengan X1 terlihat mempunyai korelasi positif terhadap Return On Assets sebesar 0.000029 dan tergolong signifikan. Perputaran Persediaan yang diprosikan dengan X2 terlihat mempunyai korelasi positif terhadap Return On Assets sebesar 0.00 dan tergolong signifikan

### **Teknik Pemilihan Model Regresi Data Panel**

#### **Uji Chow dan Uji Hausman**

Hasil Uji Chow dalam penelitian ini menemukan hasil nilai probabilitas sebesar 0.0001, dimana nilai tersebut berada di bawah nilai toleransi kesalahan dalam penelitian ini yaitu, 0.05. Dengan kata lain, model yang terpilih adalah FEM dan dilanjutkan dengan Uji Hausman. Sementara itu, hasil Uji Hausman dalam penelitian ini menemukan bahwa nilai probabilitas sebesar 0.3362, dimana nilai tersebut lebih besar dibandingkan dengan nilai toleransi kesalahan dalam penelitian 0.05. Dengan kata lain, model yang terbaik dalam penelitian ini adalah *Random Effect Model* (REM), sehingga pengujian hipotesis dilakukan dengan *Random Effect Model* (REM).

### ***Estimasi Regresi Data Panel dan Pengujian Hipotesis***

Hasil estimasi regresi dengan menggunakan *Random Effect Model* (REM) dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 5 berikut:

**Tabel 5**  
**Estimasi *Random Effect Model***

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.004609	0.010059	-0.458203	0.6495
X1	0.000929	0.000274	3.395221	0.0016
X2	0.005365	0.001001	5.362170	0.0000

Sumber : Data Diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4 maka hasil dari persamaan statistik yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 0.012622 + 0.000862 (X1) + 0.0066133 (X2) + e$$

Berdasarkan kesimpulan tabel 4 menunjukkan nilai perputaran kas sebesar 3.395221. Hasil yang diperoleh dari nilai signifikansi ( $\rho$ -value) yaitu  $0.0016 < 0.05$ , yang artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan Perputaran Kas terhadap Return On Assets . menunjukkan nilai perputaran persediaan sebesar 5.362170. Hasil yang diperoleh dari nilai signifikansi ( $\rho$ -value) yaitu  $0.00000 < 0.05$ , yang artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan Perputaran Persediaan terhadap *Return On Assets*

Adapun nilai Koefisien Determinasi yang dihasilkan sebesar 0.5386 (53.8%), yang menunjukkan bahwa perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan hanya mampu menjelaskan return on assets sebesar 50.1 %, sedangkan sisanya (49,9%) dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

#### ***Pengaruh Perputaran Kas ( $X_1$ ) terhadap Return On Assets ( $Y$ )***

Hasil analisis statistik yang dilakukan menunjukkan bahwa perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap return on assets. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh bijak (2022) mengatakan bahwa perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. yang berarti bahwa variabel perputaran kas berpengaruh secara positif dimana ketika perputaran kas meningkat maka perusahaan tersebut akan memiliki profitabilitas yang meningkat pula. Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas yang baik akan meningkat jika perputaran kas cepat dimana perputaran kas yang semakin tinggi akan semakin baik, karena ini menunjukkan semakin efisiensi di dalam penggunaan kas dan akan meningkatkan keuntungan terhadap perusahaan

Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh nina sufiana dan ni ketut purwanati (2013) mengatakan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh. Secara parsial tingkat perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini lebih disebabkan karena dalam perusahaan manufaktur, investasi modal kerja dominan pada piutang dan persediaan sehingga pengaruh perputaran kas sangat kecil atau tidak signifikan.

#### ***Pengaruh Perputaran Persediaan ( $X_2$ ) terhadap Return On Assets ( $Y$ )***

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh andik bayu okiawan (2018) yang menyatakan bahwa Terdapat pengaruh perputaran persediaan secara parsial



terhadap profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 dengan nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel yaitu  $6,026 > 2,036$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi perputaran persediaan maka profitabilitas akan semakin naik.

Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dona Elvia Desi (2018). Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran persediaan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2008-2015, hal ini dibuktikan dengan nilai  $t$  hitung  $< t$  tabel ( $0,435 < 2,446$ ) dan signifikansi  $> 0,05$  ( $0,686 > 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

### ***Pengaruh Perputaran Kas ( $X_1$ ) dan Perputaran Persediaan ( $X_2$ ) terhadap Return On Assets ( $Y$ )***

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian- penelitian terdahulu yang mengatakan pengujian analisis regresi linier berganda ini dapat digunakan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel dependen dan independen secara menyeluruh baik secara simultan maupun secara parsial.

## ***KESIMPULAN***

### ***Kesimpulan***

Kesimpulan yang dapat diambil mengenai pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan pada 8 (delapan) perusahaan manufaktur sub-sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020:

1. Secara parsial Perputaran Kas ( $X_1$ ) disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima maka Perputaran Kas ( $X_1$ ) memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap *return on assets* pada perusahaan manufaktur otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020.
2. Secara parsial Perputaran Persediaan ( $X_2$ ) disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, maka likuidasi (CR) memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap *return on assets* pada perusahaan manufaktur otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020.
3. Secara simultan disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, maka secara bersama-sama variabel bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *return on assets*. Artinya, Perputaran Kas ( $X_1$ ) dan Perputaran Persediaan ( $X_3$ ) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return on assets*. Secara parsial hanya Perputaran Piutang yang tidak memiliki pengaruh terhadap *return on assets*.

Mengingat hasil penelitian ini masih memiliki keterbatasan, maka ada beberapa saran yang akan peneliti ajukan untuk penelitian mengenai *return on assets* di masa yang akan datang. Saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan periode untuk mendapatkan hasil yang mendekati keadaan sesungguhnya mengenai *return on assets* pada sub-sektor otomotif dan komponen
2. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan sampel perusahaan atau menambahkan sektor perusahaan, tidak hanya sub sektor otomotif dan komponen agar sampel data penelitian lebih banyak sehingga hasil penelitian lebih berkualitas.
3. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan atau menggunakan variabel lainnya selain variabel independen yang terdapat pada penelitian ini, seperti ukuran perusahaan dan lain-lain.

4. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel dependen lainnya selain variabel dependen yang terdapat pada penelitian ini, seperti *return on investment* (ROI).

#### DAFTAR REFERENSI

- Utari, D. P., & Hidayat, R. (2019). Pengaruh inflasi terhadap kinerja saham perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal Manajemen, Ekonomi, Keuangan Dan Akuntansi*, 1(1), 25–34
- Dewi, S. P., & Hidayat, R. (2014). Pengaruh Net Profit Margin dan Return on Assets terhadap Harga Saham pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilman: Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(1), 1–10.
- Kasmir (2015), Analisis Laporan Keuangan, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada.
- Nina Sufiana, Ni Ketut Purnawati. "Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food And Beverages di BEI Periode 2008- 2010." Vol. 2 No. 4 (Fakultas Ekonomi Universitas Udayana), 2013: 451-468..
- Hery. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia
- Fahmi, Irham. Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung: Alfabeta, 2015
- Elvi Bethari Saragih, Joana L. Saragih . 2018 PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG, DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
- Rudianto. Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan. Jakarta: Erlangga, 2012.
- Faisal, M. (2017). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2014). *Jurnal SOSOQ*, 5(1), 35–46.
- Harahap, Sofyan Safri. 2010 "Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan". Jakarta: Rajagrafindo
- Santoso, Rahmat Agus dan Mohammad Nur. 2008. "Pengaruh Perputaran Piutang dan Pengumpulan Piutang Terhadap Likuiditas Perusahaan Pada CV. Bumi Sarana Jaya Di Gresik". *Jurnal Logos*, Vol. 6, No. 1, hal. 37 – 54.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2004. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Edisi Keempat. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Deswita Maharani , Wardayani. 2020, Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan pada pt. indofood sukses makmur tbk *Insight Management Journal*, 1 (1)
- Sri Mulyaningsih, Nur Handayani, 2015. PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* Vol. 4 No. 4
- <https://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/SENMAKOMBIS/issue/view/38>
- Sulistiyowati, Leny. 2010. "Panduan Praktis Memahami Laporan Keuangan". Kompas Gramedia, Jakarta
- Sugiyanto. 2018. Effect Ratio Keuangan Perusahaan Pada Model Prediksi Kepailitan Perbankan Model Altman Z-Score dengan Moderasi Good Corporate Governance <http://iai.Jabar.ParadeRisetAkuntansi.ac.id> Parade Riset Akuntansi III (PRA) 2018
- Wahyudiono, B. (2014). Mudah Membaca Laporan Keuangan. Jakarta: Raih Asa Sukses
- Sawir, agnes. 2005. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. P.T. Gramedia pustaka umum. Jakarta.

- Hery, S.E., M.Si., RSA. 2015. *Praktik Menyusun laporan Keuangan*
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services.
- Hery. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Wahyudiono, Bambang, S.E, MM, QIA. 2014. *Mudah Membaca Laporan Keuangan*,
- Bambang Riyanto, 2011, *Dasardasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi keempat, Penerbit : BPFE, Yogyakarta.
- Subramanyam, K.R. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*, p. 15.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. RAJA GRAFINDO, 2015.
- Kariyoto. 2017. *Analisa laporan Keuangan*
- Prastowo, Dwi. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Ketiga*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015.
- Sutrisno, 2012. *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*. Penerbit Ekonisia, Yogyakarta
- Sugiono, Arief, S.E., M.Ak. dan Edy Untung, S.E, 2016. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan (Edisi Revisi)*, p. 60.
- Delsina, 2016. *Pengaruh Perputaran Kas, Piutang dan Persediaan Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Medan : Program Sarjana Universitas Katolik Santo Thomas Sumatera Utara Medan.
- Putri L, Rizkiyanti, Lucy Sri Musmini. 2013. *Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Tirta Mumbul Jaya Abadi Singaraja Periode 2008-2012*. *Jurnal Akuntansi Profesi*. Vol. 3 No.2, Desember 2013.
- Rahayu, A. E. & Susiowibowo, J. (2014). *Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur*. *Jurnal Ilmu Riset dan Manajemen*, 2(4)
- Fahmi, I. (2014). *Analisis laporan keuangan*. Bandung: Alfabeta.